

Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja Dan Penjualan Terhadap Laba Pada
Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

¹Masliannur. H, ²Hendra Harmain, ³Rahmat Daim Harahap

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : masliannurlia18@gmail.com, hendra.harmain@uinsu.ac.id,
rahmatdaimharahap@uinsu.ac.id

Corresponding Mail Author: masliannurlia18@gmail.com

***Abstract :** This study aims to determine the effect of total debt, working capital and sales on profits in hotel, restaurant and tourism companies listed on the Indonesian stock exchange. This research is a research that uses secondary data in the form of an annual report which is accessed through www.idx.co.id. The method used is purposive sampling method. The data analysis technique used is panel data regression analysis with Fixed Effect Model estimation which is tested using Eviews version 9. The results show that first, total debt has a negative effect on company profits, this means that total debt is one of the factors in increasing or decreasing profits produced by the company every year. Second, working capital has a positive effect on company profits, this means that working capital is funds that have been used to finance company operations to earn profits. Third, sales have no effect on profit, this means that the size of the profit earned by the company in a certain period is not influenced by the size of the level of sales successfully carried out by the company. Fourth, total debt, working capital and sales affect the company's profit, so that together the high and low independent variables can affect the size of the company's profit. The value of the R-Square coefficient in this study is 0.7746 which means that the total debt, working capital and sales variables are able to affect profits by 77.46%, while the remaining 22.54% is influenced by variables outside the study.*

Keywords : Profit, Total Debt, Working Capital, Sales.

I. Pendahuluan

Pertumbuhan bisnis sektor pariwisata yang bertumbuh semakin pesat di Indonesia berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat diantara perusahaan yang bergerak di sektor pariwisata. Banyaknya perusahaan yang muncul dan terus berkembang pada sektor industri pariwisata mendorong suatu perusahaan berusaha untuk mempunyai nilai yang tinggi di mata berbagai kalangan seperti investor dan masyarakat sehingga perusahaan tersebut dapat tetap bertahan. Suatu perusahaan dapat mencapai kesuksesan dan berhasil apabila, mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain. Perusahaan harus mempunyai rencana kerja yang baik agar perusahaan dapat mengelola biaya kerja secara efisien dan efektif.

Salah satu unsur yang dilihat oleh investor dalam laporan keuangan adalah laba. Laba merupakan faktor yang sangat penting dalam hal ini investor melakukan

analisa menggunakan laba, jika suatu perusahaan mempunyai laba yang bagus maka ini akan menjadi peluang bagi perusahaan untuk menarik calon investor melakukan investasi, dan jika sebaliknya investor akan melakukan pratinjauan apakah akan melakukan investasi di perusahaan tersebut atau tidak.

Perusahaan merupakan organisasi yang beroperasi dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan, dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada para pelanggannya. Setiap perusahaan berusaha untuk memperoleh laba yang maksimal. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian adalah untuk memperoleh laba yang sebesar-besarnya sesuai dengan pertumbuhan perusahaan. Laba yang diperoleh perusahaan akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Meskipun demikian, memperoleh laba bukanlah merupakan satu-satunya tujuan perusahaan. Masih banyak berbagai tujuan lain seperti memberi kesempatan kerja untuk mengurangi pengangguran, prestise, pertimbangan politik, upaya pengabdian kepada masyarakat, dan lain sebagainya. Perusahaan yang bertujuan mencari laba maupun yang tidak bertujuan mencari laba mengelola masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya.

Untuk mendapatkan laba yang optimal bukan hal yang mudah, karena laba juga dapat dipengaruhi oleh besarnya modal yang ada baik modal dana sendiri maupun yang berasal dari hutang, dan penjualan yang berjalan yang dapat menjadikan laba menjadi besar atau kecil.

Pendapatan merupakan aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utangnya (atau kombinasi keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Sri Rahayu (2014) yaitu tentang Analisis Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan pada PT.PLN (Persero) Wilayah Sulserabar, yang menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT.PLN (Persero) Wilayah Sulserabar. Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan Lilik Sriwahyuni (2020) yaitu tentang Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan, *Financing To Deposit Ratio* dan *Non Performing Financing* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank BRI Syariah, yang menyatakan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan berpengaruh signifikan dan mendukung terhadap kinerja keuangan pada Bank BRI Syariah. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erni Astuti (2018) yaitu tentang Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017, yang menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laba perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Sedangkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nazahah Kusuma Dini (2017) tentang Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih pada perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015, menyatakan bahwa total hutang dan modal kerja memiliki pengaruh

signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015.

II. Landasan Teori Dan Metode Penelitian

Landasan Teori

Laba

Laba merupakan sebuah kata yang sangat sering kita dengar. Menurut pandangan umum, laba merupakan keuntungan yang diperoleh suatu organisasi dari pendapatan dikurangi biaya yang dikeluarkan. Laba seringkali dipandang sebagai indikator suatu perusahaan dan menjadi indikasi penting dalam keberhasilan kinerja perusahaan.

Laba merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendayagunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya (*idle*) agar tidak habis dimakan zakat

Hutang

Kewajiban adalah utang perusahaan masa kini yang timbul akibat dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomis masa datang yang cukup pasti timbul dari keharusan sekarang suatu kesatuan usaha untuk mentransfer aset atau menyediakan/menyerahkan jasa kepada kesatuan lain di masa datang sebagai akibat transaksi atau kejadian masa lalu.

Hutang menjadi salah satu faktor dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan. Apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat, maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang akan terjamin. Semakin besar hutang maka semakin besar pula profitabilitas yang diharapkan. Karena manajemen perusahaan memilih hutang sebagai alternatif bagi tersedianya sumber modal perusahaannya, maka manajemen perusahaan bertanggungjawab untuk lebih bekerja keras agar modal yang digunakan tersebut dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu memenuhi kewajibannya.

Modal Kerja

Modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktiva-aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas, persediaan dan piutang. Modal kerja adalah merupakan modal yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan, terutama yang memiliki jangka waktu pendek.

Bagi setiap perusahaan, modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi seperti untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan upah, dan sebagainya. Dengan modal kerja yang memadai diharapkan akan memacu penjualan dan perolehan laba sesuai besarnya modal kerja yang ada.

Modal kerja yang lebih dari cukup akan mengurangi risiko dan akan menaikkan laba/hasil. Pendapat ini didasarkan atas pandangan bahwa dengan cukup tersedianya modal kerja kegiatan dapat diarahkan kepada pencarian hasil yang lebih tinggi dengan ekspansi atau perluasan usaha. Maka ketika modal kerja semakin tinggi, maka pendapatan perusahaan akan meningkat sehingga kemungkinan perusahaan untuk memperoleh laba akan semakin besar, begitupun sebaliknya ketika modal kerja kecil maka pendapatan perusahaan akan menurun sehingga kemungkinan perusahaan memperoleh laba juga akan semakin kecil.

Penjualan

Penjualan adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah. Setiap perusahaan akan berusaha meningkatkan omzet penjualannya, sehingga akan mendapatkan laba penjualan semaksimal mungkin. Penjualan adalah jumlah yang dibebankan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang dijual perusahaan dengan harapan akan memperoleh laba.

Penjualan merupakan rekening pendapatan yang paling lazim didalam perusahaan, yang termasuk dalam pendapatan penjualan meliputi jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa yang dilakukan selama periode berjalan.

Fungsi penjualan merupakan sumber pendapatan yang diperlukan untuk menutup ongkos-ongkos dengan harapan bisa mendapatkan laba. Jika barang-barang itu diproduksi atau dibeli untuk dijual, maka harus diusahakan sejauh mungkin agar barang tersebut dapat terjual. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya. Apabila penjualan meningkat, kemungkinan besar laba akan meningkat pula, begitu juga dengan sebaliknya apabila penjualan menurun, maka laba kemungkinan akan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian dilakukan dimulai dari pengumpulan data hingga akhirnya diperoleh gambaran yang jelas tentang pokok permasalahan yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan hotel, restoran dan pariwisata besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019 sebanyak 35 Perusahaan. Pemilihan sampel digunakan dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel.

III. Hasil Dan Pembahasan Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa data yang meliputi, total data, nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum serta standar deviasi dari yang diteliti. Hasil analisa statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 1.1 dibawah ini :

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Date:
05/23/21
Sample: 2017 2019

	LABA	TOTAL_HUTAN G	MODAL_KERJ A	PENJUALAN
Mean	100879.3	922437.3	240316.9	978553.5
Median	14507.50	547048.0	70157.00	498392.5
Maximum	2081142.	5493772.	3309412.	6706376.
Minimum	-265650.0	2492.000	-1438009.	300.0000
Std. Dev.	297010.5	1021326.	701523.2	1365033.
Skewness	4.819380	1.948363	2.384896	2.298827
Kurtosis	29.93924	8.154365	12.08904	8.620952
Jarque-Bera Probability	2660.543 0.000000	135.6939 0.000000	342.4251 0.000000	171.3840 0.000000
Sum	7868588.	71950109	18744722	76327172
Sum Sq. Dev.	6.79E+12	8.03E+13	3.79E+13	1.43E+14
Observations	78	78	78	78

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

1. Berdasarkan data pada tabel 1.1, diperoleh informasi mengenai variabel penelitian yaitu Pada variabel Laba memiliki nilai maksimum sebesar 2081142, nilai minimum sebesar -265650, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 100879,3 serta nilai standar deviasi sebesar 297010,5 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 78 data. Tingkat labatertinggi terjadi pada PT Indonesian Oaradise Property Tbk (INPP) tahun 2019. Sedangkan tingkat laba terendah terjadi pada PT Marga Abhinaga Abadi Tbk (MABA) tahun 2019.
2. Pada variabel Total Hutang memiliki nilai maksimum sebesar 5493772, nilai minimum sebesar 2492 , nilai rata-rata (*mean*) sebesar 922437,3 serta nilai standar deviasi sebesar 1021326 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 78 data. Tingkat total hutang tertinggi terjadi pada PT MNC land Tbk (KPIG) tahun 2019. Sedangkan tingkat total hutang terendah terjadi pada PT Sanurhasta Mitra Tbk (MINA) tahun 2018.

3. Pada Modal Kerja memiliki nilai maksimum sebesar 3309412, nilai minimum sebesar -1438009, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 240316,9 serta nilai standar deviasi sebesar 701523,2 dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 78 data. Tingkat modal kerja tertinggi terjadi pada PT MNC land Tbk (KPIG) tahun 2017. Sedangkan tingkat modal kerja terendah terjadi pada PT Bukit Uluwatu Villa Tbk (BUVA) tahun 2017.
4. Pada variabel Penjualan memiliki nilai maksimum sebesar 6706376, nilai minimum sebesar 300, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 978553,5 serta nilai standar deviasi sebesar 1365033, dengan total keseluruhan data penelitian sebanyak 78 data. Perusahaan dengan penjualan terbesar dimiliki oleh PT Fast Food International Tbk (FAST) tahun 2019. Sedangkan perusahaan dengan penjualan terkecil dimiliki oleh PT Nusantara Properti International Tbk (NATO) tahun 2017.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Pengujian bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel bebas (*independen*). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 05/23/21 Time: 10:42

Sample: 1 78

Included observations: 78

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.84E+09	2.123849	NA
TOTAL_HUTANG	0.001310	2.850907	1.561010
MODAL_KERJA	0.002648	1.664907	1.488019
PENJUALAN	0.000504	1.632074	1.073324

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan uji multikolinearitas yang disajikan dalam tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF seluruh variabel independen kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung masalah multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linear kesalahan pengganggu mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan lainnya. Jika nilai *probabilitychi-square* pada Obs*R-Squared $>$ dari nilai

signifikansi (0,05) maka dalam suatu model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan pada tabel 1.3 berikut:

Tabel 3. Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.762277	Prob. F(3,74)	0.5188
Obs*R-squared	2.338186	Prob. Chi-Square(3)	0.5052
Scaled explained SS	43.17626	Prob. Chi-Square(3)	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan uji heterokedastisitas yang disajikan dalam tabel 1.3 di atas, menunjukkan nilai *probabilitychi-square* pada Obs*R-Squared sebesar $0.5052 > 0.05$. sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas dalam model regresi yang diujikan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara residul satu observasi dengan residul observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilihat menggunakan uji *Breusch-Godfrey*. Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan variabel gangguan observasi lain. Uji autokorelasi menggunakan uji *Breusch-Godfrey*, penilaian dilihat dari nilai *probability*nya. Jika nilai *probability* lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi pada model tersebut. Hasil uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel 1.4 berikut :

Tabel 4. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.712493	Prob. F(2,72)	0.4938
Obs*R-squared	1.513774	Prob. Chi-Square(2)	0.4691

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan uji autokorelasi yang disajikan dalam tabel 1.4 di atas, menunjukkan nilai *probabilitychi-square* pada Obs*R-Squared sebesar $0.4691 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang diujikan.

Estimasi Model Regresi

Common Effect Model (CEM)

Estimasi *common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu dan diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, sehingga dapat

metode *ordinary least square* (OLS). Hasil uji *common effect model* disajikan pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 5. Hasil Estimasi *Common Effect Model*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/23/21 Time: 11:58
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3659.606	42848.67	-0.085408	0.9322
TOTAL_HUTANG	0.050118	0.036201	1.384450	0.1704
MODAL_KERJA	0.154908	0.051456	3.010468	0.0036
PENJUALAN	0.021543	0.022459	0.959206	0.3406
R-squared	0.265413	Mean dependent var	100879.3	
Adjusted R-squared	0.235633	S.D. dependent var	297010.5	
S.E. of regression	259670.6	Akaike info criterion	27.82214	
Sum squared resid	4.99E+12	Schwarz criterion	27.94299	
Log likelihood	-1081.063	Hannan-Quinn criter.	27.87052	
F-statistic	8.912303	Durbin-Watson stat	1.406215	
Prob(F-statistic)	0.000041			

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil uji *common effect model* yang terdapat dalam tabel 1.5 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *probability* menunjukkan:

1. Variabel total hutang menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu $0,1704 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
2. Variabel Modal kerja menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0,0036 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Variabel penjualan menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu $0,3406 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
4. nilai pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,2654 yang mengartikan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 26,54%, sedangkan sisanya 73,46% dipengaruhi oleh variabel lain.

Fixed Effect Model (FEM)

Estimasi *fixed effect model* yaitu teknik estimasi dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, namun demikian *slope* (koefisien regresi) tetap antar setiap perusahaan dan antar waktu. Model ini juga

disebut dengan model *least squares dummy variable* (LSDV). Hasil uji *fixed effect model* disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel Least Squares
Date: 05/23/21 Time: 11:59
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	285017.8	126454.0	2.253925	0.0287
TOTAL_HUTANG	-0.502328	0.080374	-6.249916	0.0000
MODAL_KERJA	0.288541	0.103246	2.794689	0.0074
PENJUALAN	0.214486	0.110868	1.934616	0.0588

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.774663	Mean dependent var	100879.3
Adjusted R-squared	0.645898	S.D. dependent var	297010.5
S.E. of regression	176740.3	Akaike info criterion	27.28145
Sum squared resid	1.53E+12	Schwarz criterion	28.15766
Log likelihood	-1034.977	Hannan-Quinn criter.	27.63222
F-statistic	6.016134	Durbin-Watson stat	2.369290
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil estimasi dengan *fixed effect model* di atas, nilai *probability* menunjukkan:

1. Variabel total hutang menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa total utang berpengaruh signifikan terhadap laba.
2. Variabel Modal kerja menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0,0074 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Variabel penjualan menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu $0,0588 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
4. nilai pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,7746 yang mengartikan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 77,46%, sedangkan sisanya 22,54% dipengaruhi oleh variabel lain.

Random Effect Model (REM)

Estimasi *random effect model* yaitu teknik estimasi dengan perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini dapat disebut dengan *Generalized Least Square (GLS)* atau *Error Component Model (ECM)*. Hasil uji *random effect model* disajikan pada tabel 1.7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Estimasi *Random Effect Model*

Dependent Variable: LABA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/23/21 Time: 12:00
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 26
Total panel (balanced) observations: 78
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	32078.16	43214.63	0.742299	0.4603
TOTAL_HUTANG	-0.017232	0.034270	-0.502825	0.6166
MODAL_KERJA	0.221869	0.048296	4.593908	0.0000
PENJUALAN	0.032065	0.022759	1.408901	0.1631

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		115310.2	0.2986
Idiosyncratic random		176740.3	0.7014

Weighted Statistics			
R-squared	0.195380	Mean dependent var	66853.21
Adjusted R-squared	0.162760	S.D. dependent var	248922.2
S.E. of regression	227765.8	Sum squared resid	3.84E+12
F-statistic	5.989622	Durbin-Watson stat	1.649696
Prob(F-statistic)	0.001035		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.229932	Mean dependent var	100879.3
Sum squared resid	5.23E+12	Durbin-Watson stat	1.210736

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil estimasi dengan *random effect model* diatas, nilai *probability* menunjukkan :

1. Variabel total hutang menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu $0,6166 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa total utang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
2. Variabel Modal kerja menunjukkan angka yang lebih kecil dari nilai signifikansi, yaitu $0,0000 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap laba.
3. Variabel penjualan menunjukkan angka yang lebih besar dari nilai signifikansi, yaitu $0,1631 > 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.
4. nilai pada *R-Squared* menunjukkan angka sebesar 0,1953 yang mengartikan bahwa seluruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 19,53%, sedangkan sisanya 80,47% dipengaruhi oleh variabel lain.

Pemilihan Model Regresi

Berdasarkan hasil uji dari ketiga estimasi model regresi data panel, yaitu *common effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model* maka akan dipilih salah satu model regresi terbaik yang akan dipakai dalam penelitian ini. Pemilihan model regresi dilakukan melalui beberapa pengujian sebagai berikut :

Uji Chow

Uji *chow* yaitu untuk menentukan model regresi terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yakni antara *fixed effect model* dengan *common effect model*. Hasil dari pengujian *chow* sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.429487	(25,49)	0.0000
Cross-section Chi-square	92.173342	25	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil uji *chow* dalam tabel 1.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai *probability cross section chi square* menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,0000 < 0,05$. Sehingga model regresi sementara yang tepat dalam penelitian ini yakni *fixed effect model* (FEM).

Kemudian untuk memilih model terbaik antara *fixed effect model* dengan *random effect model* akan dilakukan pengujian *Hausman*.

Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan penelitian ini antara *fixed effect* atau *random effect*. Hasil dari pengujian *hausman* sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	51.895891	3	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil uji *hausman* dalam tabel 1.9 di atas, nilai *probability cross section random* menunjukkan angka lebih kecil dibandingkan dengan nilai signifikansi, yaitu $0,0000 < 0,05$. Sehingga model regresi yang tepat dan terbaik dalam penelitian ini yakni *fixed effect model* (FEM).

Hasil Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi data panel. Data panel (*pool*) ialah kombinasi dari data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* pada penelitian ini ialah dalam rentang waktu selama 3 tahun yaitu 2017-2019. Selanjutnya pada data *cross section*, penelitian dilakukan dengan mengambil data perusahaan hotel, restoran dan pariwisata Bursa Efek Indonesia sebanyak 26 perusahaan sebagai sampel penelitian.

Uji regresi data panel dalam penelitian ini menggunakan *Fixed Effect Model* (FEM) (FEM) Hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) ditunjukkan pada tabel 10 dibawah:

Tabel 10. Hasil Regresi Data Panel (FEM)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	285017.8	126454.0	2.253925	0.0287
TOTAL_HUTANG	-0.502328	0.080374	-6.249916	0.0000
MODAL_KERJA	0.288541	0.103246	2.794689	0.0074
PENJUALAN	0.214486	0.110868	1.934616	0.0588

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel diatas 1.10, maka diperoleh hasil persamaan regresi data panel sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 285.017,8 yang berarti jika variabel bebas bernilai 0, maka besarnya laba Rp 285.017

1. Nilai koefisien dari total utang sebesar -0,502, yang berarti bahwa setiap kenaikan total utang 1% maka laba akan mengalami kenaikan sebesar Rp 502
2. Nilai koefisien dari modal kerja sebesar 0,288, yang berarti bahwa setiap kenaikan modal kerja 1% maka laba akan mengalami kenaikan sebesar Rp 288
3. Nilai koefisien dari penjualan sebesar 0,214, yang berarti bahwa setiap kenaikan penjualan 1% maka laba akan mengalami kenaikan sebesar Rp 0,214

Hasil Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel-variabel terikat. Koefisien determinasi dilihat pada tabel 11 dibawah:

Tabel II. Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.774663	Mean dependent var	100879.3
Adjusted R-squared	0.645898	S.D. dependent var	297010.5
S.E. of regression	176740.3	Akaike info criterion	27.28145
Sum squared resid	1.53E+12	Schwarz criterion	28.15766
Log likelihood	-1034.977	Hannan-Quinn criter.	27.63222
F-statistic	6.016134	Durbin-Watson stat	2.369290
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel 11, diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0,7746. Yang berarti bahwa variabel independen mampu mempengaruhi sebesar 77,46%, sedangkan sisanya sebesar 22,54% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian.

Uji Statistik T

Uji statistik t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Uji ini ditunjukkan dengan kriteria yaitu apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $< 0,05$ maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikansi variabel terikat. Sedangkan apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $> 0,05$ maka secara parsial variabel bebas tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel terikat. Hasil pengujian parsial dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	285017.8	126454.0	2.253925	0.0287
TOTAL_HUTANG	-0.502328	0.080374	-6.249916	0.0000
MODAL_KERJA	0.288541	0.103246	2.794689	0.0074

PENJUALAN 0.214486 0.110868 1.934616 0.0588

Sumber : Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan tabel 12 di atas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Total Hutang
 Berdasarkan hasil dari uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar -6,2449, sementara nilai t-tabel ($\alpha = 0,05$ dan $df = 74$) diperoleh sebesar 1,9925. Dengan demikian maka nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($-6,2449 > 1,9925$). Selain itu jika dilihat dari nilai *probability* ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa total hutang berpengaruh negatif terhadap laba.
2. Variabel Modal Kerja
 Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,7946 sementara nilai t-tabel ($\alpha = 0,05$ dan $df = 74$) diperoleh sebesar 1,9925. Dengan demikian maka t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($2,7946 > 1,9925$). Selain itu jika dilihat dari nilai *probability* ($0,0074 < 0,05$). Dengan demikian H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap laba.
3. Variabel Penjualan
 Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,9346 sementara nilai t-tabel ($\alpha = 0,05$ dan $df = 74$) diperoleh sebesar 1,9925. Dengan demikian maka t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($1,9346 < 1,9925$). Selain itu jika dilihat dari nilai *probability* ($0,0588 > 0,05$). Dengan demikian H_3 ditolak sehingga disimpulkan dapat bahwa penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba.

Uji Statistik F

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap dependen. Uji ini ditunjukkan dengan kriteria yaitu apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $< 0,05$ maka secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap terikat. Sedangkan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $> 0,05$ maka secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil pengujian simultan dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.774663	Mean dependent var	100879.3
Adjusted R-squared	0.645898	S.D. dependent var	297010.5
S.E. of regression	176740.3	Akaike info criterion	27.28145
Sum squared resid	1.53E+12	Schwarz criterion	28.15766
Log likelihood	-1034.977	Hannan-Quinn criter.	27.63222
F-statistic	6.016134	Durbin-Watson stat	2.369290
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Output Eviews 9, 2021

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 13 di atas, diketahui nilai f-hitung sebesar 6,0161 sementara nilai f-tabel ($\alpha = 0,05$, $df_1 = 3$ $df_2 = 74$) diperoleh sebesar 2,7283. Dengan demikian maka nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($6,0161 > 2,7283$). Selain itu jika dilihat dari nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0,0000 yang berarti lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel total hutang, modal kerja dan penjualan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap laba.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta interpretasi hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Total hutang berpengaruh negatif terhadap laba pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini berarti bahwa total hutang menjadi salah satu dalam meningkatnya atau menurunnya laba yang dihasilkan perusahaan setiap tahunnya. Hutang digunakan untuk kegiatan operasional atau investasi bagi perusahaan, apabila hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan laba yang diperoleh juga meningkat.
2. Modal kerja berpengaruh positif terhadap laba pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini berarti modal kerja merupakan dana yang telah digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja berhubungan positif dengan laba dimana jika modal kerja tinggi maka laba pun akan tinggi. Hasil positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal kerja maka semakin besar laba yang diperoleh.
3. Penjualan tidak berpengaruh terhadap laba pada perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini berarti bahwa besar kecilnya laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya tingkat penjualan yang berhasil dilakukan oleh perusahaan tersebut.
4. Total hutang, modal kerja dan penjualan secara simultan berpengaruh terhadap laba perusahaan hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Hal ini berarti secara bersama-sama tinggi atau rendahnya variabel independen dapat mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

V. Daftar Pustaka

- Aedy, Hasan. *Teori dan Aplikasi Etika Bisnis Islam*. Bandung: Alfabeta. 2011
- Agus, Indriyo Gitosudarmo dan Basri. *Manajemen Keuangan*. Edisi Ke-4. Yogyakarta: BPF. 2008
- Al-Mushlih, Abdullah dan Shalah ash-Shawi. *Fikih Ekonomi Keuangan Islam*. Jakarta: Darul Haq. 2004
- Amirudin. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo. 2003
- Aslichah, et.al., Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha. dalam *E-Journal of Management and Accounting*. Vol 1, No 2, 2018
- Astuti, Erni. *Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2018

- Basuki, Agus Tri. *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*. Sleman: Danisa Media. 2016
- Cahyadi, Ady. *Mengelola Hutang dalam Perspektif Islam*, dalam *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 4, No. 1. 2014
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Program Ibm SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP. 2013
- Harahap, Rahmat Daim. *Diktat Akuntansi Syariah*. 2020
- Harmain, Hendra. Et.al., *Pengantar Akuntansi I*, Medan: Madenatera. 2019
- Hery. *Cara Mudah Memahami Akuntansi Inti Sari Konsep Dasar Akuntansi*. Jakarta: Prenada. 2012
- Ikhsan, Arfan dan Herkulanus Bambang Suprasto. *Teori Akuntansi & Riset Multiparadigma*. Yogyakarta: Ghara Ilmu. 2008
- Ikhsan, Arfan dan Muhyarsyah. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Medan: Citapustaka. 2014
- Irawan, Mohamad Rizal Nur. *Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha*. dalam *E-Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*. Vol.I No. 2. 2016
- Ivan dan Hadi Ahmad, *Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol.1 No.1.
- Januri, et.al., *Akuntansi Perpajakan*. Medan: Madenatera. 2020
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009
- Maulana, Zefri dan Ayang Fhonna Safa. *Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas*, dalam *E-Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*. Vol.1 No 1. 2017
- Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Cetakan ketujuh belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta. 2014
- Murhadi, Werner R. *Analisis Laporan Keuangan. Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- Nawangwulan, Arieska D. Ventje Ilat , Jessy D.L Warongan. *Pengaruh Total Revenue Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham*. dalam *E-Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. Vol.13 No.3. 2018
- Purnamasari, Dian dan Iwan Triyuwono. *Tafsir Hermeneutika Intensionalisme Atas "Laba" Yayasan Pendidikan*. dalam *E-Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, Vol. 1 No. 3. 2010
- Puspitasari, Intan dan Arni Purwanti. *Pengaruh Total Assets Turnover Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba*. Vol.11No.1. 2019
- Radjab, Enny dan Andi Jam'an. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan. 2017
- Rahmani, Nur Ahmadi Bi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: Febi UINSU Press. 2016
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro. 2007
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. 2010
- Rokhmad. *Studi Ma'ani Al-Hadits (Hadis-Hadis Tentang Laba Perdagangan)*. Vol. 22 No. 2. 2011

- Ruslan. *Ayat-Ayat Ekonomi Makna Global dan Komentar*. Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS. 2014
- Salam, Abdul dan Wiwin Novita. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Laba Usaha Dagang. dalam E-Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Vol.6 No. 1. 2017
- Sangadji, *et.al.*. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset. 2010
- Santoso, Singgih. *Menguasai SPSS 22 From Basic to Experts Skills*. Jakarta: Alex Media Komputindo. 2015
- Setyawan, Hendri dan Sutapa. Analisis Faktor Penentu Struktur Modal. dalam E-Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 5 No.2. 2006
- Siallagan, Hamonangan. *Teori Akuntansi*. Medan: LPPM UHN Press. 2020
- Simamora, Henry. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. 2000
- Sitompul, Syahman. *Et.al.*, *Akuntansi Masjid*, Medan: FEBI UINSU Press. 2015
- Subagio, Karina Mentari Putri dan Moch Dzulkirom AR. Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas. dalam E-Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 50 No. 1. 2017
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Susilawati, Endang dan Asep Mulyana. Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih. dalam Jurnal Sainifik Manajemen dan Akuntansi. Vol.01 No.02. 2018
- Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan Edisi Ketiga* Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014
- Suwiknyo, Dwi. *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010
- Swastha, Basu dan Ibnu Sukotjo. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty. 2002
- Syafina, Laylan. *Metode Penelitian Akuntansi*. Medan: Febi UINSU Press. 2019
- Vera Handayani dan Mayasari. *Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih*. Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis. Vol. 18 No. 1. 2018
- Widyamukti, Erlina Yunitasari dan B.Junianto Wibowo. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Laba Perusahaan. dalam E-Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Perpajakan. Vol. 1 No. 1. 2018
- Winarno. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews Edisi 3*. STIM YKPN. 2011
- Zahara, Ani dan Rachma Zannati. Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, Dan Penjualan Terhadap Laba Bersih. dalam E-Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB), Vol.3 No.2. 2018
- Zuhaili, Wahbah. *Fiqh Islam Wa al-Adilatuhu*. Jakarta: Gema Insani. 2011.